

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Polres Metro Jakarta Pusat

Sumber: Hasil Dokumentasi Praktikan

Polres memiliki sejarah yang sama dengan munculnya Polri di Indonesia. Setelah kemerdekaan Indonesia, Polisi Republik Indonesia resmi di proklamasikan pada 21 Agustus 1945. Pada awalnya bertugas hanya terkait masalah administrasi kemudian pada tanggal 1 Juli beralih tanggung jawab kepada Perdana Menteri dari situlah diperingati setiap Hari Bhayangkara. Ketika praktikan melakukan wawancara mendalam bersama dengan Kapolres Metro Jakarta Pusat, dikatakan bahwa di Jakarta sendiri Polri pada awalnya berada di wilayah Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Setelah itu dibentuklah pokok-pokok keamanan Polri yaitu Polda, Polres dan Polsek serta dikarenakan Ibu Kota Indonesia berada di Jakarta tepatnya Jakarta Pusat maka Polres yang kepanjangan dari Kepolisian Resort dimana bertugas untuk mengkomandokan dan menjaga kepolisian yang berada di suatu kabupaten atau kota dibentuk dan didirikan untuk menjaga, mengayomi, menaati hukum masyarakat disekitar Jakarta Pusat.

Polres di wilayah Jakarta Pusat disebut sebagai Polres Metro dikarenakan Polres yang berada di wilayah Ibu Kota Jakarta dan dipimpin oleh Kombes Pol yang lebih senior. Polres Metro Jakarta Pusat sendiri menaungi delapan polsek, diantaranya Polsek Kemayoran, Polsek Senen, Polsek Metro Gambir, Polsek

Sawah Besar, Polsek Metro Tanah Abang, Polsek Metro Menteng, Polsek Johar Baru dan Polsek Cempaka Putih. Sebelumnya, kantor Polres metro Jakarta Pusat terletak di Jalan KramatRaya, namun karena melihat faktor situasi kantor Polres berpindah ke Jalan Garuda Blok B1 No.02, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Dalam suatu instansi atau perusahaan pastinya terdapat visi dan misi yang disampaikan untuk menggambarkan rencana yang akan menjadi sebuah tujuan instansi itu sendiri. Visi sendiri adalah serangkaian kata yang menjadi tujuan sebuah perusahaan atau instansi. Sedangkan Misi adalah serangkaian Langkah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan visi. Di Polres Metro Jakarta Pusat terdapat visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Terwujudnya pelayanan, keamanan dan ketertiban yang prima, tegaknya hukum dan keamanan dalam negeri yang kuat sertaterjalannya sinergi polisional yang proaktif.

Misi:

1. Melaksanakan deteksi dan peringatan dini melalui kegiatan atau operasi penyelidikan, pengamanan dan penggalangan.
2. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara responsive dan tidak diskriminatif kepada masyarakat.
3. Menjaga keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas untuk menjamin keselamatan arus orang maupun barang.
4. Menjamin keberhasilan penanggulangan gangguan keamanan dalam negeri.
5. Mengembangkan perpolisian masyarakat yang berbasis pada masyarakat patuh hukum
6. Menegakkan hukum secara *professional*, objektif, proporsional, transparan dan akuntabel untuk menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan.
7. Mengelola secara *professional*, transparan, akuntabel dan modern seluruh sumber daya Polri yang berguna untuk mendukung tugas operasional Polri.
8. Membangun sistem sinergi polisional interdepartemen dan Lembaga internasional maupun komponen masyarakat dalam rangka membangun kemitraan dan jejaring kerja (*partnership building/networking*).

Dengan terciptanya visi dan misi tersebut, Polres Metro Jakarta Pusat sendiri memiliki beberapa struktur untuk mendukung terjadinya tujuan instansi. Salah satunya ialah Humas (Hubungan Masyarakat) yang merupakan *public relations* pertama kali dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia yang diresmikan pada 30 Oktober 1950 dengan nama awal ialah Pusat Penerangan Angkatan. Divisi Humas termasuk dalam salah satu unsur pengawas dan pembantu pimpinan yang tugasnya ialah dapat membina dan menyelenggarakan penerangan ke dalam dan ke luar Polri untuk mendapatkan kesadaran, pengertian dan partisipasi dari masyarakat. Seksi Pusat Penerangan Angkatan ini tergabung dalam bagian struktural Sekretariat, namun berkembang sesuai kebutuhan zaman menjadi struktural atau divisi yang berdiri sendiri. Nama Pusat Penerangan Angkatan pada tahun 2001 terjadi perubahan menjadi Pusat Penerangan Polri, kemudian pada tahun 2005 sampai saat ini berubah nama menjadi Divisi Humas Polri.

• Pada mulanya, Humas Polres Jakarta Pusat sendiri termasuk dalam unsur pengawal dan pembantu pimpinan yang berada di dalam unit Bagops (Bagian Operasional). Namun, pada tahun 2022 humas menjadi unit kesatuan yang berdiri sendiri karena pada saat ini, humas menjadi hal yang dianggap penting untuk terus berhubungan dengan masyarakat dan membantu membangun dan menjaga citra Polres Metro Jakarta Pusat. Humas Polri memiliki logo yang terdiri dari beberapa lambang untuk menggambarkan artinya, yakni:



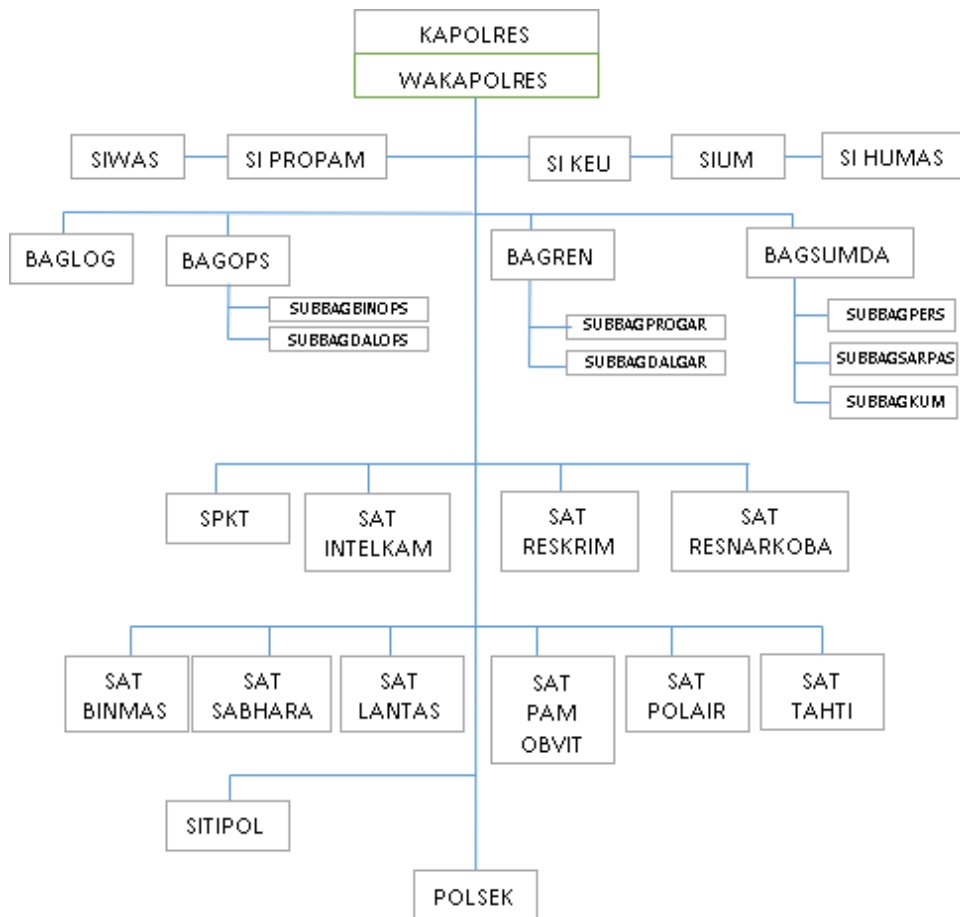
Gambar 2. 2 Logo Humas Polres Metro Jakarta Pusat

Sumber: Hasil Dokumentasi Praktikan

- A. Tiga lambang bintang segi lima mengimplementasikan Pancasila yang menjadi dasar dari NKRI.
- B. Tiga bintang berwarna emas mengartikan Humas Polri menjalankan tugas berpedoman pada “Tribrata”

- C. Warna merah putih dalam lingkaran melambangkan bendera Negara Indonesia
- D. Lidah Api menandakan pedoman kerja Humas Polri yakni "Catur Prasetya".
- E. Menandakan hari Bhayangkara pada tanggal 1 Juli 1946 dilambangkan dengan satu obor dan tujuh sinar berwarna orange.
- F. Arti dari lambang Enam Sinar Api warna kuning ialah menggambarkan fungsi humas polri membentuk, merencanakan, menyelenggarakan, menginformasikan serta menganalisa baik terkait masyarakat atau media massa.
- G. Lambang Bola Dunia dengan warna biru laut memberitahukan bahwa Humas harus dapat memberikan informasi yang transparasi serta memberikan informasi netral terkait budaya dan hukum yang dapat memengaruhi kehidupan.
- H. Garis berwarna hitam yang berada di posisi tengah menunjukan posisi Indonesia yang terletak di tengah-tengah antara 2 benua dan Samudera.
- I. Warna putih berbentuk obor menegaskan sebagai humas harus dapat dengan cepat dan tepat dalam memberikan informasi.
- J. Tameng Hitam dalam logo menyimbolkan bentuk loyalitas Humas Polri dalam melaksanakan tugasnya melalui berita yang dipublikasikan harus secara objektif.
- K. Warna Kuning pada tulisan Humas Polri mengartikan keistimewaan menjadi bagian dari humas yang dibutuhkan dalam memperlihatkan cara kerja Polri.
- L. Bentuk Pita dengan berikan warna kuning dan emas mengartikan reliabilitas dalam menyampaikan informasi sesuai dengan etika dan estetika.
- M. Lingkaran luar kuning keemasan melambangkan bahwa Humas Polri berada di posisi depan dalam mengurus NKRI.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Polres Metro Jakarta Pusat

Sumber: Hasil Dokumentasi Praktikan

Dalam bagan struktur organisasi di tingkat Polres di atas merupakan bagan yang didapatkan dari Website resmi Polri.go.id, terdapat menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut:

1. Unsur Pimpinan

Dalam unsur Pimpinan, terdapat dua bagian yaitu Kapolres dan Wakapolres. Kapolres di Polres Metro Jakarta Pusat bernama Kombes Pol. Komarudin, S.I.K., M.M. yang memiliki tugas yaitu memimpin, membina, mengawasi dan mengendalikan seluruh unit yang berada dalam lingkungan Polres dan unsur pelaksana yang berada di satu kewilayahan dan jajaran. Selain itu, memberikan saran kepada Kapolda berkaitan dengan pelaksanaan. Sedangkan posisi Wakapolres Metro Jakarta Pusat diambil

oleh Kombes Pol. Setyo K Heriyatno S.H., S.I.K., M.H. Wakapolres pada hal kepemimpinan bertugas untuk membantu Kapolres dalam menjalankan tugasnya, memberikan saran kepada Kapolres dan akan mengambil alih kegiatan untuk menggantikan ketika Kapolres sedang berhalangan.

2. Unsur Pengawasan dan Pembantuan Pimpinan

Unsur pengawasan dan pembantu pimpinan ini merupakan berada di bawah Kapolres. Dalam unsur ini di Polres Metro Jakarta Pusat terbagi menjadi delapan sub unit yaitu SiWas, Si Propam, Si Keu, Si Um, Si Humas, Baglog, Bagops, Bagren dan Bagsumda.

Setiap unit memiliki tugas masing-masing yang sudah ditetapkan disetiap Polres wilayah manapun. SiWas sendiri kepanjangan dari Seksi Pengawasan yang tugas utamanya ialah melakukan pengawasan dan *monitoring* terhadap pelaksanaan kebijakan pimpinan kepada semua unit kerja. Kemudian unit Si Propam kepanjangan dari Provost dan Paminal yang secara garis besar bertugas untuk melaksanakan, memelihara dan melakukan pengamanan Internal. Dilanjutkan ke unit SiKeu atau biasa disebut sebagai seksi keuangan yang bertugas untuk melayani dan bertanggungjawab terkait keuangan di Polres. Unit Seksi Umum ataudisebut sebagai SiUM dalam kepolisian bertugas sebagai pelaksana pelayanan administrasi umum di lingkungan Polres. Kemudian masuk ke Si Humas kepanjangan dari Seksi Hubungan Masyarakat yang dipimpin oleh Kasi Humas dan memiliki beberapa anggota. Humas sendiri memiliki tugas mengumpulkan, mengolah data, menyajikan informasi atau berita, mendokumentasi dan memproduksi kegiatan kepolisian yang berkaitan dengan tugas Polres serta berhubungan dengan *stakeholder* atau media.

Dalam Unit ini, terdapat juga bagian – bagian di Polres yang membantu yaitu Baglog yang merupakan bagian logistik membantu untuk mempersiapkan dan mengurus kebutuhan anggota Polri di lingkungan Polres. Kemudian Bagops atau bagian operasi yang tugas utamanya ialah untuk memegang terkait administrasi operasi kepolisian dalam rangka melakukan penjagaan dan aktivitas di lingkungan *stakeholder*. Unit Bagren atau Bagian Perencanaan tugasnya yakni untuk menjadwalkan giat dan melakukan evaluasi pelaksanaan tugas sehari-hari di lingkungan Polres

Metro Jakarta Pusat. Terakhir ialah unit Bagsumda yaitu Bagian Sumber Daya dimana bekerja untuk melangsungkan pembaharuan serta pelayanan bantuan kepada lingkungan Polres serta pembagian SDM ke beberapa unit. Dalam program magang ini, Praktikan mengajukan lamaran kepada Bagsumda kemudian di teruskan ke Kasi Humas.

3. Unsur Pelaksana Tugas Pokok

Pada unsur tersebut merupakan unsur dibawah naungan Kapolres dan Wakapolres. Dalam unsur ini, unit terbagi menjadi 10 bagian. Pertama ialah SPKT yang bertugas sebagai memberikan layanan pengaduan dan pertolongan kepada masyarakat di lingkungan eksternal Polres. Lalu ada Sat Intelkam yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan dan memberi pelayanan terkait surat surat kepada eksternal. Sat Reskrim yaitu Satuan Reserse dan Kriminal yang bertugas untuk mengawasi, menyelidiki dan menindak terkait kriminal yang terjadi diwilayah Jakarta Pusat. Sat Reskrim merupakan bagian yang sering bekerjasama dengan Humas karena Humas yang membantu melakukan Konferensi Pers dan menghubungi media ketika Sat Reskrim berhasil melakukan penangkapan untuk diberitakan. Begitu juga dengan Sat Resnarkoba yaitu Satuan Reserse Narkoba dimana melaksanakan penyelidikan, pengaawasan terkait penyalahgunaan narkoba di wilayah Jakarta Pusat utamanya namun juga melakukan pengembangan kasus keseluruhan wilayah di Indonesia.

Sat Binmas atau satuan pembinaan masyarakat tugasnya yakni untuk melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat terkait kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan mengkoordinasi dan bekerjasama dengan organisasi atau tokoh masyarakat. Dalam hal ini, Humas juga banyak bekerja sama dengan Sat Binmas untuk menjaga hubungan dengan lingkungan di masyarakat. Sat Sabhara atau Satuan Samapta Bhayangkara bertugas untuk bertanggung jawab, membina dan memimpin keamanan dan tata tertib di lingkungan Polres. Sat Lantas atau Satuan Lantas bertugas untuk menyelenggarakan terkait hal lalu lintas.

Sat Pam OBVIT yaitu satuan Pengamanan Objek Vital dalam Polres bertugas untuk mengamankan seluruh objek yang berada di kawasan wisata khusus nya Jakarta Pusat. Sat Polair adalah satuan Polisi Perairan

yang bertugas untuk menyelenggarakan, meneggakan dan melakukan pembinaan terkait hukum di wilayah perairan. Terakhir ialah Sat Tahti kepanjangan dari Satuan Perawatan Tahanan dimana bertugas untuk menjaga Kesehatan dan melakukan pembinaan kepada tahanan beserta administrasi tahanan di Polres.

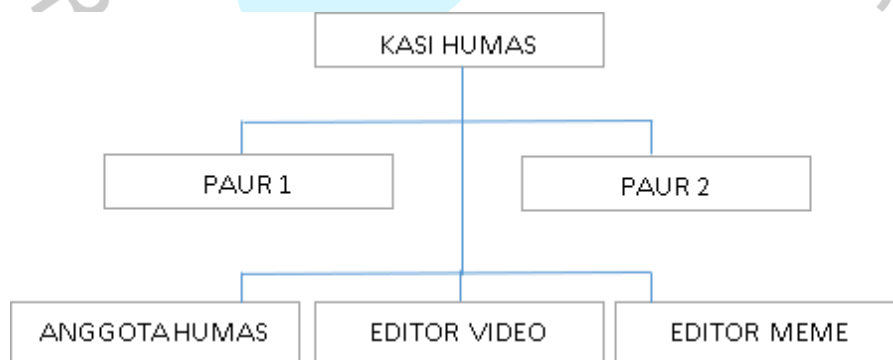
4. Unsur Pendukung

Sitipol merupakan singkatan dari seksi teknologi informasi Polri. Dimana merupakan unsur Polres yang melakukan penyajian teknologi dan informasi polri pada tingkat Polres. Sitipol melakukan tugas untuk mengurus terkait teknologi komunikasi dan informasi seperti pengumpulan, pengolahan, menyajikan data dan informasi kriminalitas.

5. Unsur Pelaksana Tingkat Kewilayahan

Polsek merupakan kepanjangan dari Kepolisian Sektor yang bertanggung jawab atas penegakkan hukum di tingkat wilayah kecamatan. Polsek sendiri berkedudukan di bawah Polres. Dalam ranah Polres Metro Jakarta Pusat menaungi delapan polsek yaitu Polsek Metro Gambir, Tanah Abang, Menteng, Sawah Besar, Senen, Kemayoran, Cempaka Putih dan Johar Baru.

2.2.1 Struktur Divisi Humas



Gambar 2. 6 Struktur Organisasi Si Humas

Sumber: Hasil Dokumentasi Praktikan

Dalam praktik Kerja Profesi, praktikan tergabung dalam divisi Si Humas yang dipimpin oleh Sam Suharto S.H., M.H. Pada posisi tersebut, Kasi Humas memiliki tanggung jawab atas laporan terkait kegiatan Kapolres Metro Jakarta Pusat, mengatur postingan pada sosial Media, meliput kegiatan baik internal maupun eksternal, melakukan konferensi pers. Dibawah Kasi Humas terdapat 2 jabatanyaitu Paur 1 yaitu bernama Nizam Fardhulytama yang bertanggung jawab mengurus terkait surat menyurat internal, melaporkan kegiatan ke Polsek, kemudian mengumpulkan link atau melakukan siber di sosial media dan memantau anggota humas dan editor dalam melakukan pekerjaan, menyiapkan konferensi pers. Selanjutnya Paur 2 yang memiliki posisi yang sama namun terdapat perbedaan tanggung jawab oleh Agung Restu Setiawan yang bertanggung jawab berhubungan dengan media, menuliskan artikel untuk website internal, meliput kegiatan kapolres di eksternal dan internal, mempersiapkan konferensi pers.

- Dibawah jabatan Paur terdapat 3 bagian yaitu Anggota Humas yang terdiri dari 2 orang anggota Polri bernama Randy dan Muhammad Gilang R yang memiliki tugas yaitu melakukan dokumentasi kegiatan kapolres baik internal maupun eksternal, melakukan piket bergantian, meliput konferensi pers, melakukan posting kegiatan di sosial media Polres Metro Jakarta Pusat secara bergantian sesuai dengan jadwal piket. Kemudian terdapat Editor Video bernama M. Raffi Alghafary yang bertugas mengedit seluruh video kegiatan dan terakhir yaitu Editor Meme bernama Tri Agung Yudha yang bertugas mengedit konten-konten meme di media sosial Instagram.

2.3 Kegiatan Umum Polres Metro Jakarta Pusat

Kegiatan dalam Polres Metro JakPus ialah berfokus pada pemeliharaan mulai dari kamtibmas, menegakkan hukum sampai mengayomi masyarakat dengan maksud menjaga keamanan terkhususnya di wilayah Jakarta Pusat. Dalam hal ini, terdapat banyak kegiatan yang dikerjakan secara rutin di Polres Metro JakPus, meliputi:

1. Apel Pagi

Apel pagi ini ialah sebuah kegiatan pada pagi hari dengan tujuan untuk memberikan arahan mengenai situasi maupun evaluasi dalam kinerja setiap anggota polri.

2. Kamis Religi

Merupakan sebuah kegiatan memberikan santunan rutin kepada anak yatim piatu. Santunan diberikan bergantian sesuai dengan jadwal yang ditentukan dari delapan Polsek di bawah wewenang Polres Metro JakPus. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis sore dengan tujuan untuk mendoakan dan meningkatkan rasa bersyukur anggota Polri.

3. Forum Group Discussion

Sebuah kegiatan diskusi yang diadakan sebulan setidaknya satu kali. Dimana dalam kegiatan ini mengumpulkan sebuah perwakilan atau ketua dari setiap sub unit dalam Polres Metro Jakarta Pusat yang akan membahas terkait suatu masalah

4. Silaturahmi Bersama Masyarakat

Sebuah bentuk Polres Metro Jakarta Pusat dalam menjaga lingkungan sekitar wilayah Jakarta Pusat. Dimana kegiatan ini merupakan bentuk silaturahmi atau berkumpul dengan Tokoh Masyarakat ataupun Tokoh Agama di suatu wilayah. Tujuannya ialah untuk membangun hubungan baik dan mengingatkan untuk bekerja sama dalam menjaga ketertiban dan keamanan di wilayah tersebut

5. Konferensi Pers

Sebuah kegiatan yang dilakukan setidaknya seminggu satu kali. Dimana konferensi pers ini mengungkapkan kasus baik kriminalitas atau narkoba yang berhasil di amankan oleh Polres Metro dengan mengundang sebanyak 57 media baik media online, tv ataupun cetak